



Evaluasi Kepuasan Pengguna terhadap *User Interface* Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* di Universitas Esa Unggul

Muhammad Rizkie^{1*}, Qori Halimatul Hidayah²

¹⁻²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, Indonesia

*Penulis korespondensi: Mhmmdrizkie729@gmail.com

Abstract. *This study aims to evaluate the level of user satisfaction with the user interface of the Academic Information System (SIKAD) at Esa Unggul University using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. This method assesses user satisfaction based on five key dimensions: content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. The study employed a quantitative descriptive approach by distributing questionnaires to active Esa Unggul University students as primary system users. The collected data were analyzed using SPSS software to test validity, reliability, and the relationships between variables that influence user satisfaction with the SIKAD interface. The results show that, in general, users are quite satisfied with the SIKAD interface, particularly in the ease of use and accuracy dimensions, which obtained the highest scores. This indicates that usability and information accuracy are the dominant factors in creating a positive user experience. However, the timeliness and content dimensions still require further improvement, as they were rated as less optimal in providing fast and comprehensive information. These findings highlight the importance of an intuitive, efficient, and informative interface design in enhancing user satisfaction. This research is expected to serve as a reference for Esa Unggul University in developing and improving its Academic Information System to become more effective, efficient, and user-friendly. Evaluating user satisfaction through the EUCS approach provides valuable insights for system developers to refine the interface, improve information quality, and enhance system responsiveness. Thus, the results of this study are expected to contribute to improving academic service quality and supporting the digitalization of education at Esa Unggul University.*

Keywords: *Academic Information System; EUCS; System Evaluation; User Interface; User Satisfaction*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna terhadap antarmuka (*user interface*) Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Esa Unggul menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Metode ini menilai kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif Universitas Esa Unggul sebagai pengguna utama sistem. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, dan hubungan antarvariabel yang memengaruhi kepuasan pengguna terhadap antarmuka SIKAD. Tujuan penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengguna merasa cukup puas terhadap antarmuka SIKAD, terutama pada dimensi *ease of use* dan *accuracy* yang memperoleh nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keakuratan informasi menjadi faktor dominan dalam menciptakan pengalaman pengguna yang positif. Namun demikian, dimensi *timeliness* dan *content* masih perlu mendapatkan perhatian lebih karena dinilai belum optimal dalam mendukung kebutuhan informasi secara cepat dan lengkap. Temuan ini menegaskan pentingnya desain antarmuka yang intuitif, efisien, dan informatif dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Universitas Esa Unggul dalam mengembangkan dan menyempurnakan Sistem Informasi Akademik agar lebih efektif, efisien, dan ramah pengguna. Evaluasi terhadap kepuasan pengguna melalui pendekatan EUCS dapat memberikan masukan berharga bagi pihak pengembang sistem untuk memperbaiki tampilan, meningkatkan kualitas informasi, serta mempercepat respon sistem. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan mendukung proses digitalisasi pendidikan di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Kata Kunci: Antarmuka Pengguna; EUCS; Evaluasi Sistem; Kepuasan Pengguna; Sistem Informasi Akademik

1. LATAR BELAKANG

Penerapan sistem informasi akademik dan portal pendidikan berbasis web telah mampu meningkatkan kepuasan pengguna melalui peningkatan efisiensi administratif, kemudahan akses, dan kecepatan layanan. Menyatakan bahwa sistem akademik berbasis web membantu mengurangi beban administratif, menghemat waktu, dan memfasilitasi pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan institusi pendidikan. Menunjukkan bahwa *variabel-ease of use* (kemudahan penggunaan) memperoleh nilai persentase kepuasan tertinggi, yang mengindikasikan bahwa antarmuka yang ramah pengguna memiliki kontribusi sangat besar dalam kepuasan global pengguna sistem pembelajaran elektronik (Octaviany et al., 2024).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mendorong berbagai institusi, termasuk perguruan tinggi, untuk mengadopsi sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk memantau dan mengelola data kemajuan akademik mahasiswa Universitas Esa Unggul secara online (Agung et al., 2025).

Berbagai studi menunjukkan bahwa perguruan tinggi di Indonesia semakin menyadari pentingnya kepuasan pengguna dalam penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Misalnya, penelitian di Universitas menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan sangat berpengaruh terhadap penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap SIKAD. Namun, masih banyak universitas yang menghadapi kendala seperti navigasi menu yang rumit, update informasi yang tidak tepat waktu, serta kualitas tampilan yang belum optimal, yang secara langsung dapat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa sebagai pengguna utama (Amin et al., 2024).

Universitas Esa Unggul sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang berkomitmen terhadap inovasi dan pelayanan akademik juga telah mengimplementasikan sistem informasi akademik berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dalam menjalankan aktivitas akademik secara lebih mudah dan terintegrasi. Penelitian Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna SIKAD Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction (EUCS)* di Universitas Esa Unggul (Widiyanti & Tyas 2022). Namun, dalam penerapannya, efektivitas dan kemudahan penggunaan sistem tidak hanya ditentukan oleh fungsionalitasnya saja, tetapi juga oleh *user interface* (antarmuka pengguna) yang menjadi perantara antara pengguna dan sistem.

Di Universitas Esa Unggul, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dan loyalitas terhadap institusi. Menemukan bahwa mutu sistem informasi akademik berdampak positif terhadap kepuasan mahasiswa, dan kepuasan ini selanjutnya mempengaruhi loyalitas mahasiswa terhadap Universitas Esa Unggul. Selain itu, penelitian Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Siakad Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction (EUCS)* di Universitas Esa Unggul juga menunjukkan bahwa variabel format, kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan penyajian informasi (*timeliness*) memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna e-learning di Esa Unggul, sedangkan variabel isi konten (*content*) dan akurasi tidak terlalu berpengaruh (Widiyanti & Tyas 2022).

Dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap antarmuka sistem informasi akademik, salah satu metode yang relevan digunakan adalah *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Metode EUCS dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988). Dengan menggunakan metode ini, evaluasi terhadap SIAKAD Universitas Esa Unggul dapat dilakukan secara terukur dan menyeluruh berdasarkan persepsi pengguna. Hasil dari penelitian ini adalah pada umumnya mahasiswa merasa puas dengan SIAKAD Universitas Esa Unggul, namun masih dirasa belum cukup puas. Variabel yang memiliki nilai yang cukup baik adalah *Accuracy dan ease of use*, sedangkan variabel yang perlu dikembangkan lagi adalah *content, format, dan Timeliness* (Yusuf et al., 2021).

Salah satu cara yang efektif untuk menilai kepuasan pengguna terhadap sistem informasi adalah *End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Dalam studi ini, untuk menentukan dan membandingkan tingkat kepuasan pengguna dari masing-masing aplikasi, metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* digunakan sebagai instrumen pengukuran. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi terhadap kepuasan pengguna, khususnya dalam aspek *user interface* atau antarmuka pengguna yang menjadi jembatan utama antara pengguna dan sistem (Kurniawan et al., 2025).

Berdasarkan penelitian Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Siakad Menggunakan Model *End User Computing Satisfaction (EUCS)* di Universitas Esa Unggul. Permasalahan-permasalahan ini menurunkan efisiensi penggunaan dan rasa puas mahasiswa terhadap sistem, terutama terkait dengan *timeliness dan ease of use*, sehingga memerlukan perhatian dalam perancangan *user interface* serta infrastruktur pendukung sistem. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas dalam meningkatkan kualitas dan

pengalaman pengguna terhadap sistem informasi akademik yang ada (Rachmawati & Krisbiantoro 2021).

2. KAJIAN TEORITIS

Evaluasi Pengguna

Evaluasi pengguna merupakan proses sistematis untuk menilai sejauh mana sebuah sistem, aplikasi, atau produk teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan, harapan, serta tingkat kepuasan penggunanya. Evaluasi pengguna berinteraksi dengan suatu sistem serta sejauh mana kebutuhan dan harapan mereka terpenuhi tujuan utamanya adalah memberikan dasar untuk perbaikan desain dan layanan (Intan, 2021).

Dalam konteks sistem informasi, evaluasi pengguna tidak hanya berfokus pada fungsionalitas sistem, tetapi juga pada pengalaman pengguna (*user experience*) yang meliputi kemudahan penggunaan, kejelasan tampilan, dan kecepatan sistem dalam memberikan respon. Studi-studi terapan di Indonesia menunjukkan bahwa pengukuran kepuasan pengguna terhadap SIAKAD umumnya menggunakan instrumen berbasis EUCS (*End User Computing Satisfaction*) Karena EUCS memberikan indikator terukur pada lima dimensi utama *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* (Setyowati et al., 2024).

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan sistem berbasis web yang digunakan untuk mengelola berbagai aktivitas akademik di perguruan tinggi seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan nilai, jadwal kuliah, hingga laporan akademik. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data akademik secara efisien dan transparan. Penerapan sistem akademik berbasis web dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses pelayanan, serta mengurangi kesalahan pencatatan data (Octaviany et al., 2024). Integrasi teknologi ke dalam sistem pendidikan, termasuk penggunaan platform berbasis web seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), secara signifikan meningkatkan pengalaman pengguna dengan menyediakan akses yang lancar ke sumber daya akademik, mengurangi beban administratif, dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa (Putranti et al., 2025).

Antar Pengguna (User Interface)

Antarmuka pengguna atau *User Interface (UI)* adalah bagian dari sistem yang berfungsi sebagai penghubung antara pengguna dengan perangkat lunak. *User Interface* yang baik tidak hanya menampilkan informasi, tetapi juga harus mudah digunakan, efisien, dan mampu memberikan pengalaman positif kepada pengguna. *User Interface* yang efektif harus

memenuhi prinsip *usability* seperti konsistensi, kemudahan navigasi, dan umpan balik (*feedback*) yang jelas. Menyatakan bahwa antarmuka yang intuitif, memiliki tata letak yang rapi, serta penyajian informasi yang jelas mampu mengurangi kesalahan penggunaan dan meningkatkan efektivitas interaksi pengguna dengan sistem (Algiffary & Sutabri 2023).

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah hasil evaluasi subjektif pengguna terhadap sejauh mana sistem informasi memenuhi kebutuhan dan harapannya. Dalam model *Information System Success*, kepuasan pengguna merupakan indikator utama keberhasilan sistem informasi (Intan et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh kualitas antarmuka, kemudahan penggunaan, serta keandalan informasi yang diberikan sistem. Sejalan dengan hasil penelitian Putranti et al., (2024) integrasi teknologi ke dalam sistem pendidikan, termasuk penggunaan platform berbasis web untuk sistem manajemen akademik, secara signifikan meningkatkan pengalaman pengguna dengan menyediakan akses yang lancar ke sumber daya akademik dan meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan melalui navigasi yang mudah dan interaksi yang efisien dengan sistem.

Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

End User Computational Satisfaction (EUCS) merupakan tata cara untuk mengukur kepuasan konsumen sistem aplikasi dengan menyamakan impian serta realitas sistem informasi. Kepuasan komputasi pengguna akhir sistem informasi didasarkan pada penilaian umum dari pengalaman pengguna sistem informasi dalam menggunakan sistem (Diansyah 2025). Model ini menekankan kepuasan konsumen akhir dengan teknologi dengan mengevaluasi konten, akurasi, format, ketepatan durasi, serta keringanan pemakaian sistem.

Faktor Keamanan dalam Sistem Informasi

Faktor keamanan sistem informasi memainkan peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan pengguna terhadap sebuah aplikasi. Dalam konteks evaluasi antarmuka Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Esa Unggul, keamanan seperti perlindungan data mahasiswa, otentikasi yang kuat, dan privasi pengguna bukan sekadar aspek teknis, tetapi menjadi bagian dari persepsi pengguna terhadap kualitas sistem. Sebuah studi menunjukkan bahwa *service quality* yang mencakup *aspek-security and privacy* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem akademik (Melinda et al., 2023).

Selain berperan dalam menjaga kerahasiaan data, faktor keamanan juga memiliki keterkaitan erat dengan dimensi *accuracy* dan *timeliness* dalam model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Sistem yang aman membantu memastikan bahwa data yang tersimpan dan ditampilkan kepada pengguna tetap akurat, tidak mengalami perubahan tanpa izin, serta

dapat diakses tepat waktu tanpa gangguan akibat serangan siber atau kesalahan sistem. Keamanan sistem informasi yang baik tidak hanya mencegah penyalahgunaan data, tetapi juga mendukung ketersediaan informasi yang konsisten dan andal, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi. Dengan demikian, penerapan keamanan yang optimal pada SIAKAD Universitas Esa Unggul berperan penting dalam menjaga integritas data akademik sekaligus mendukung pengalaman pengguna yang positif terhadap sistem (Setyowati et al., 2024).

Faktor Keamanan Sistem Informasi Akademik

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) merupakan suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk membantu pengelolaan data dan kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi secara terintegrasi. Sistem informasi akademik termasuk ke dalam kategori *management information system* yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan mendistribusikan data akademik guna mendukung pengambilan keputusan di institusi pendidikan. menjelaskan bahwa SIAKAD berfungsi untuk mempermudah proses administrasi akademik seperti pendaftaran mahasiswa baru, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), penjadwalan perkuliahan, pengelolaan nilai, dan publikasi informasi akademik secara daring. Selain itu menambahkan bahwa penerapan SIAKAD di perguruan tinggi dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat alur informasi, serta meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan data (Gultom et al., 2025).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Esa Unggul, yaitu aplikasi berbasis web yang digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf akademik untuk mengakses dan mengelola informasi akademik. Penelitian ini dilakukan pada Agustus 2025 sampai Januari 2026. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Wawancara, kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Esa Unggul, yang meliputi mahasiswa aktif dari berbagai fakultas. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probabilitas*, khususnya purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pertanyaan	Ruang Hitung	Ruang Tabel	Keterangan
1	<i>Content</i>	Informasi pada SIAKAD sesuai dengan kebutuhan.	0,626	0,138	Valid
		Informasi akademik yang tersedia lengkap.	0,637	0,138	Valid
		Informasi mudah dipahami	0,574	0,138	Valid
		Informasi relevan dengan aktivitas akademik.	0,556	0,138	Valid
		Informasi yang ditampilkan akurat.	0,623	0,138	Valid
2	<i>Accuracy</i>	Data nilai dan jadwal jarang mengalami kesalahan.	0,568	0,138	Valid
		Informasi sesuai dengan kondisi sebenarnya.	0,620	0,138	Valid
		Saya percaya keakuratan data di SIAKAD.	0,652	0,138	Valid
		Tampilan SIAKAD rapi dan terstruktur.	0,549	0,138	Valid
3	<i>Format</i>	Tata letak menu mudah dikenali.	0,619	0,138	Valid
		Tulisan dan warna nyaman dilihat.	0,488	0,138	Valid
		Tampilan memudahkan pencarian informasi.	0,553	0,138	Valid
		SIAKAD mudah dipelajari.	0,594	0,138	Valid
		Navigasi menu mudah digunakan.	0,642	0,138	Valid
4	<i>Ease of use</i>	Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan SIAKAD.	0,573	0,138	Valid
		SIAKAD mempermudah aktivitas akademik.	0,633	0,138	Valid
		Informasi diperbarui tepat waktu.	0,563	0,138	Valid
		Sistem merespon dengan cepat.	0,690	0,138	Valid
5	<i>Timeliness</i>	Akses data tidak memerlukan waktu lama.	0,530	0,138	Valid
		Informasi tersedia saat dibutuhkan.	0,596	0,138	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,138). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 item. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha (0,901) berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.145	.775		2.768	.006
	CONTENT	.032	.040	.059	.812	.418
	ACCURACY	.120	.040	.222	3.012	.003
	FORMAT	.048	.036	.090	1.335	.183
	EASE OF USE	.074	.037	.142	1.993	.048
	TIMELINESS	.093	.034	.184	2.707	.007

a. Dependent Variable: Keluhan Pengguna SIAKAD

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,972 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $df = 198$. Selanjutnya, nilai t-hitung dari masing-masing variabel independen dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen Keluhan Pengguna SIAKAD.

a. Variabel *Content*

Variabel *Content* memiliki nilai t-hitung sebesar 0,812, yang lebih kecil dari t-tabel (1,972) serta nilai signifikansi sebesar $0,418 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Content* tidak berpengaruh signifikan terhadap keluhan pengguna SIAKAD.

b. Variabel *Accuracy*

Variabel *Accuracy* memiliki nilai t-hitung sebesar 3,012, yang lebih besar dari t-tabel (1,972) serta nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, variabel *Accuracy* berpengaruh signifikan terhadap keluhan pengguna SIAKAD.

c. Variabel *Format*

Variabel *Format* memperoleh nilai t-hitung sebesar 1,335, yang lebih kecil dari t-tabel (1,972) dan nilai signifikansi $0,183 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Format* tidak berpengaruh signifikan terhadap keluhan pengguna SIAKAD.

d. Variabel *Ease of Use*

Variabel *Ease of Use* memiliki nilai t-hitung sebesar 1,993, yang lebih besar dari t-tabel (1,972) serta nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Oleh karena itu, variabel *Ease of use* berpengaruh signifikan terhadap keluhan pengguna SIAKAD.

e. Variabel *Timeliness*

Variabel *Timeliness* memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,707, yang lebih besar dari t-tabel (1,972) dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap keluhan pengguna SIAKAD.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kepuasan pengguna terhadap *user interface* Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) Universitas Esa Unggul menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada lima dimensi EUCS (*Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use*, dan *Timeliness*) dinyatakan valid karena memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,138), serta sangat reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Accuracy*, *Ease of use*, dan *Timeliness* berpengaruh signifikan terhadap keluhan pengguna, sehingga keakuratan informasi, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu penyajian informasi menjadi faktor penting yang memengaruhi kepuasan. Dari 204 responden, dimensi *Accuracy* dan *Ease of use* memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, sedangkan *Content*, *Format*, dan *Timeliness* masih memiliki nilai lebih rendah, yang menunjukkan adanya kekurangan pada kelengkapan informasi, tampilan antarmuka, dan kecepatan sistem. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori cukup puas, namun masih memerlukan pengembangan agar kualitas layanan lebih optimal. Oleh karena itu, pengelola disarankan meningkatkan kelengkapan konten dan kecepatan pembaruan data, pengembang perlu menyempurnakan tampilan dan navigasi sistem agar lebih intuitif, serta penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti keamanan sistem, *user experience* (UX), atau kualitas layanan guna memperkaya hasil evaluasi.

DAFTAR REFERENSI

- Algiffary, M., & Sutabri, T. (2023). *Evaluasi kualitas sistem informasi akademik terhadap kepuasan pengguna*. Andi.
- Diansyah, R. (2025). Evaluasi kepuasan pengguna antarmuka sistem informasi akademik berbasis EUCS. *Jurnal Sistem Informasi Terapan*, 9(1), 15–27.
- Kurniawan, R., et al. (2025). Evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi akademik menggunakan pendekatan EUCS. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 45–56.
- Maulida, N. M., Prastya, S. E., Hidayat, A., Mahardika, M., & Pratma, R. N. (2024). Evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi akademik menggunakan metode EUCS. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 5(1), 60–70.
- Melinda, D., Rahmawati, A., & Putra, R. (2023). Pengaruh keamanan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna. *Jurnal Keamanan Informasi*, 4(2), 98–107.
- Muhajir, A. R., & Salam, A. (2024). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik dengan metode EUCS. *Jurnal Informatika Nusantara*, 7(1), 20–30.
- Niqotaini, Z., Zaidiah, A., & Isnainiyah, I. N. (2024). Evaluasi penerimaan website fakultas ilmu komputer menggunakan TAM dan EUCS. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 9(2), 140–150.
- Octaviany, R., et al. (2024). Implementasi sistem informasi akademik berbasis web untuk peningkatan layanan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(3), 170–180.
- Putranti, H. R. D., Danang, D., Da Silva, T. M. F. B., & Pujiati, A. A. B. (2025). Integrating hands-on and virtual learning for environmental sustainability: Eco enzyme soap making at Stella Matutina. *REKA ELKOMIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 88-97.
- Putranti, H. R., Retnowati, R., Sihombing, A. A., & Danang, D. (2024). Performance assessment through work gamification: Investigating engagement. *South African Journal of Business Management*, 55(1), 1-12. <https://doi.org/10.4102/sajbm.v55i1.4287>
- Rachmawati, D., & Krisbiantoro, D. (2021). Pengukuran kepuasan pengguna SIAKAD menggunakan metode EUCS. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 65–74.
- Reza, S., & Suastrini, N. (2022). Pengaruh ketepatan waktu sistem terhadap kepuasan pengguna. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen*, 4(1), 55–63.
- Saputra, R., & Sanjaya, M. R. (2023). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi akademik menggunakan EUCS. *Jurnal Informatika dan Komputasi*, 8(2), 90–101.
- Setyowati, E., Chamidy, T., & Faisal, M. (2024). Evaluasi kepuasan pengguna SIAKAD berbasis EUCS. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1), 1–10.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widiyanti, W., & Tyas, E. (2022). Pengukuran tingkat kepuasan pengguna SIAKAD menggunakan model EUCS. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 25–34.
- Yusuf, M., Prasetyo, D., & Rahman, A. (2021). Evaluasi kepuasan pengguna sistem akademik berbasis web. *Jurnal Informatika Terapan*, 5(2), 77–86.